

**KEBIJAKAN FISKAL KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ**

**(99-101 H/717-720 M)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

**Oleh:**

**MUKHOER ABDUS SYUKUR**

**NIM. 1123203049**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTASEKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO**

**2015**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

---

---

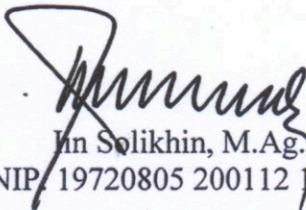
**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul

**KEBIJAKAN FISKAL KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ  
( 99 – 110 H / 717 – 720 M)**

Yang disusun oleh Saudara/i **MUKHOER ABDUS SYUKUR NIM. 1123203049**  
Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah**, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa tanggal 28 Juli 2015 dan dinyatakan telah  
memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy.)** oleh **Sidang  
Dewan Penguji Skripsi.**

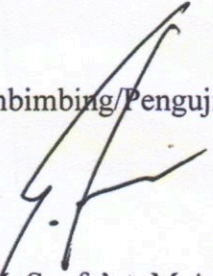
Ketua Sidang/Penguji

  
In Solikhin, M.Ag.  
NIP. 19720805 200112 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 19851112 200912 2 007

Pembimbing/Penguji

  
Dr. H. Syufa'at, M.Ag.  
NIP. 19630910 199203 1 005

Purwokerto, 6 Agustus 2015

Menzatani/Mengesahkan,  
Menzatani/Mengesahkan,

  
Dr. H. Fatmahan Aminudin Aziz, M.M.  
NIP. 19680403 199403 1 004

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mukhoer Abdus Syukur  
NIM : 1123203049  
Jenjang : S1  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Kebijakan Fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



**Mukhoer Abdus Syukur**

NIM. 1123203049

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Mukhoer Abdus Syukur

NIM : 1123203049

Jenjang : S1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Kebijakan Fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M)**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 29 Juni 2015

Saya yang menyatakan,



**Mukhoer Abdus Syukur**

NIM. 1123203049



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Purwokerto

di-

Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah,  
arah dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Mukhoer Abdus Syukur, NIM:  
1123203049 yang berjudul: “**KEBIJAKAN FISKAL KHALIFAH UMAR BIN  
ABDUL AZIZ (99-101 H/717-720 M)**” Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut  
sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syaria'ah (S.E.Sy).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**IAIN PURWOKERTO** Purwokerto, Juni 2015  
Pembimbing

Dr. H Syufa'at, M.Ag.  
NIP. 19630910 199203 1 005

# KEBIJAKAN FISKAL KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ

(99-101 H/717-720 M)

**Mukhoer Abdus Syukur**

Email: [senyum.mukhoer@gmail.com](mailto:senyum.mukhoer@gmail.com)

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi Islam saat ini tidak bisa dipisahkan dari sejarah pemikiran ekonomi Muslim di masalah. Khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M) merupakan khalifah ke-8 Dinasti Umayyah yang sukses dalam menjalankan setiap kebijakan-kebijakannya dengan waktu yang relatif singkat yaitu dua tahun. Dalam konteks kekinian, banyak terjadi goncangan perekonomian yang disebabkan kurang tepatnya kebijakan fiskal yang diambil oleh pemerintah. Atas dasar pemikiran tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana keberhasilan kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam menjalankan kekhalifahannya? 2) Bagaimana konsep kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam konteks kekinian?

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dan jurnal literatur lainnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode *content analysis*. *Content analysis* biasanya dilakukan untuk mengungkapkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Cara ini dapat pula digunakan untuk membandingkan antara satu buku dengan buku yang lainnya dalam bidang sama, seperti kemampuan buku-buku tersebut dalam sarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat. Dalam hal ini penulis akan menganalisis kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M) serta relevansinya dengan konsep kebijakan fiskal kekinian.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yaitu perkataan khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam kitab *al-amwa* karangan Abu 'Ubaid al-Qasim, dan buku karangan Khalid Muhammad Khalid yakni *Khulafa* Rasu'l. Sedangkan untuk sumber sekunder penulis menggunakan buku-buku, dokumentasi dan sumber lain yang relevan dengan pembahasan.

Adapun kesimpulan dari penelitian tersebut adalah keberhasilan kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz antara lain: 1) kebijakan pengelolaan dana jizyah, 2) Pengelolaan tanah mati (*Ihya* al-Mawa>t), 3) mereformasi pengelolaan zakat. Sedangkan konsep kebijakan fiskal dalam konteks kekinian antara lain: 1) Desentralisasi dan dekonsentrasi sistem pengelolaan zakat, 2) Subsidi silang dalam pengelolaan zakat, 3) Mendokumentasikan dan Pengadministrasian pengelolaan zakat 4) Pengelolaan tanah mati (*Ihya* al-Mawat).

Kata Kunci: Khalifah Umar bin Abdul Aziz, Kebijakan Fiskal, dan Kebijakan Fiskal Konteks Kekinian

## ABSTACK

The existing development of Islamic economic can not be separated from the history of economic thought of Muslims in the past. Caliph Umar bin Abdul Aziz (99-101 AH / 717-720 AD) is the 8th Caliph of Umayyah Dynasty who successfully runs his policies within very short period; two years. In the present context, a lot of economic shocks occur which caused by improper fiscal policy taken by the government. Based on this problem, the problem identification of this research are: 1) How is the success of Caliph Umar bin Abdul Aziz fiscal policy in running caliphate? 2) How is the concept of fiscal policy Caliph Umar bin Abdul Aziz in the present context?

The aims of this research are 1) to determine the success of fiscal policy of Caliph Umar bin Abdul Aziz in reign the caliphate. 2) to determine the concept of fiscal policy of Caliph Umar bin Abdul Aziz in the present context.

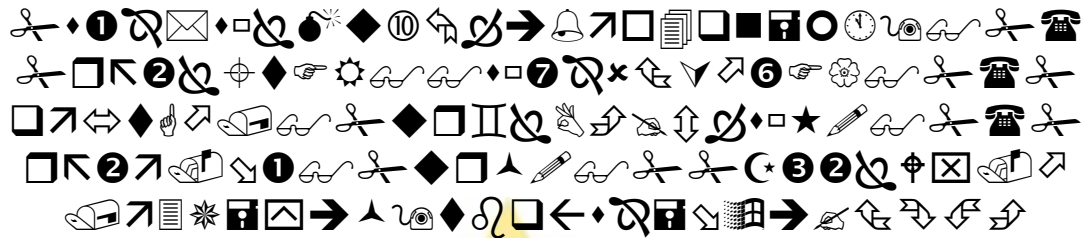
This study is a library research. It is a type of research that makes library books related to the subject matter as well as other literature as the main object. In this study the author uses content analysis method. Content analysis is usually used to reveal the situation of the author and the public at the time the book is written. This method can also be used to compare between the book and other books in the same field, such as the ability of these books in the target as the materials presented to the public. In this case the researcher will analyse the fiscal policy of Caliph Umar bin Abdul Aziz (99-101 AH / 717-720 AD) and its relevance to the concept of fiscal policy in present context.

To resolve these problems the researcher uses primary data sources namely the word of Caliph Umar bin Abdul Aziz in the book of *al-amwal* bouquet of Abu 'Ubaid al-Qasim, and the book by Khalid Muhammad Khalid ie *Khilafat* Rasu'l. In addition, for the secondary data sources the researcher uses books, documentations and other resources that are relevant to the subject.

The conclusion of this research is the success of Caliph Umar bin Abdul Aziz fiscal policy includes 1) jizyah fund management policy, 2) management of dead ground (*Ihya* al-Mawat), 3) reformation of zakat management. While the concepts of fiscal policy in the present context are 1) decentralisation and deconcentration of zakat management system, 2) cross subsidies, 3) Documenting and administrating of zakat management 5) Management of dead ground (*Ihya* al-Mawat).

Keyword: Caliph Umar bin Abdul Aziz, Fiscal Policy, Fiscal Policy in the context of the present

MOTTO



Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung(Q.S Al-Jumu’ah:10)



**IAIN PURWOKERTO**



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Almamaterku Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
2. Kedua orang tuaku Bapak Marnodan Ibu Daisah yang dengan tangan kasih dari mereka penulis bisa menyelesaikan penelitian ini.
3. Kedua kakakku (Nasuha Ahmad, S.Pd.I dan Soleh, S.Pd.I) yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis dan terima kasih telah menjadi kakak untuk penulis.
4. Sahabat-sahabat terbaikku yang selalu berjuang bersama dalam menuntut ilmu dan memberikanceritakanenangan yang bermanfaat.



**IAIN PURWOKERTO**

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT karena atas segala nikmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kebijakan Fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan pengikutnya sampai akhir zaman.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi tugas dan syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Ucapanterimakasihsepenuhhatipenulissampaikankepadasemuapihak yang telahmemberikanbimbingan, arahan, danbantuanapapun yang sangatbesarkepadapenulis.Ucapanterimakasihterutamapenulissampaikankepada:

1. Dr. H. A. LutfiHamidi, M.Ag.,Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. FathulAminuddin Aziz, M.M.,DekanFakultasEkonomidanBisnis Islam IAIN Purwokerto.
3. DewiLaelaHilyatin, S.E., M.S.I.,KetuaJurusanEkonomiSyari’ah.
4. Dr. H. Syufa’at, M.Ag.,selakudosenpembimbing.

Terimakasihatasabarannyadalammembimbingdanmemotivasipenulisdalamnyelesaikanskripsiini.

5. Dr. Supani, M.A.,PenasehatAkademikpenulis di Program StudiEkonomi Islam angkatan 2011.

6. Seluruh staf Administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada Bapak (Marno) dan Ibu (Daisah) yang telah merawat, mendidik dan mengasuh dan mendoakan sehingga dengan antangan barokah nya penulis dapat menyelesaikan studi.
9. Kepada kakak-kakaku tercinta Nasuha Ahmad, S.Pd.I dan Soleh, S.Pd.I terima kasih atas segala kekuatan motivasi dan doa kepada penulis yang tiada henti.
10. Kepada Ummi Kurnaeti sekeluarga, ucapan terima kasih yang telah memberikan berbagai saran dan masukannya. Serta do'anya yang tiada henti kepada penulis. Semoga ikatan kekeluargaan kita menjadi berkah. Aamiin.
11. Kepada sahabat-sahabatku 2011 Ekonomi Islam-A, para alumni, pengurus, dan anggota Komunitas Studi Ekonomi Islam (KSEI) IAIN Purwokerto, Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) terima kasih atas motivasi, kekompakan, dan diskusi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan di Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI), Komunitas One Day One Juz (ODOJ), Himpunan Alumni Ma'had Al-Kautsar (HAMKA) Banjar Patroman, Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Banyumas, DEMA IAIN Purwokerto, KOPMA Satria Manunggal IAIN

Purwokerto, EASA IAIN Purwokerto, Generasi Baru Indonesia (Gen BI)  
Purwokerto.

13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan segala kemampuan dan keterbatasan, penulis telah semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini dan tentunya tak lepas dari kekurangan. Maka dari itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi kebaikan skripsi ini kedepannya.

Purwokerto, 29 Juni 2015

Mukhoer Abdus Syukur  
NIM. 1123203049



**IAIN PURWOKERTO**



**IAIN PURWOKERTO**



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakaidalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

### 1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ś	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengantitik di bawah)
خ	kha	kh	kadan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	z	zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	S}	es (dengantitik di bawah)
ض	dhad	d}	de (dengantitik di bawah)

ط	tha	t}	te (dengantitik di bawah)
ظ	dha	z}	zet (dengantitik di bawah)
ع	'ain	...'	komaterbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	Ef
ق	qaf	q	Ki
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wau	w	We
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	...'	Apostrof
ي	ya	ya	Ye

## 2. Vokal

### a. Vokal Tunggal (*monoftong*)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	a
اِ	Kasrah	I	i
اُ	Dhammah	U	u

كتب dituliskataba

ذکر

dituliszkira

يذهب ditulisyazhabu

Vokalrangkap (*diftong*)

TandadanHuruf	Nama	Gabunganhuruf	Nama
اَيّ...	fathahdanya	Ai	a dan i
اَوّ...	Fathahdanwawu	Au	a dan u

كيف dituliskaifa

هول ditulishaula

3. Maddah

TandadanHuruf	Nama	Gabunganhuruf	Nama
اَيّ... اَوّ...	fathahdanalifatauya	Â	a dangaris di atas
ى...	kasrahdanya	Î	i dangaris di atas
وّ...	dhammahdanwawu	Û	u dangaris di atas

قال ditulisqâla

قيل ditulisqîla

رمى ditulisramâ

يقول ditulisyâqûlu

4. Ta' marbûthah di akhir kata

Transliterasi untuk ta' marbûthah adalah

a. Ta' marbûthah dihidup ditulis /t/.

b. Ta' marbûthah mati ditulis /h/.

قبيضة ditulisqabîdah

c. Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya' marbuthah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandangal, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka kata' marbuthah itu ditransliterasikan dengannya (h).

Contoh:

طلحة ditulis *T{al*hah

التهدا ditulis *al-Tahda*

5. Syaddah (tasydid) ditulis dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberitandanya di depannya.

ربنا ditulis *rabbânâ*

البرر ditulis *al-birr*

6. Kata Sandang

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikutinya.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depannya sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata

sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan *anda* sambung/hubung.

Contoh:

القلم ditulis *al-qalamu*

السلام ditulis *al-Salamu*

## 7. Penulisan Kata-kata

Penulisan kata-kata

dalam rangkaian kalimat bisa dilakukan dengan dua cara; bisa per kata dan bisa pula dirangkai. Namun penulis memilih penulisan kata ini dengan dirangkai.

وان الله هو خير الرازقين ditulis *Wainnallâhalahuwakhairurrâziqîn*

## 8. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.

### DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah.....	10



D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Metodologi Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	18
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. KEBIJAKAN FISKAL.....	20
1. Definisi dan Konsep Kebijakan Fiskal.....	20
2. Fungsi Kebijakan Fiskal.....	22
3. Instrumen Kebijakan Fiskal.....	24
4. Bentuk Kebijakan Fiskal.....	26
B. KEBIJAKAN FISKAL KHALIFAH UMAR BIN ABDUL AZIZ.....	31
1. Zakat.....	32
2. Jizyah.....	36
3. Kharaj.....	39
4. Us}ur.....	42
5. Ghanimah.....	46
6. Fa'i.....	47
 <b>BAB III BIOGRAFI UMAR BIN ABDUL AZIZ</b>	
A. Biografi Singkat Umar bin Abdul Aziz.....	49
B. Aktivitas Sebelum Menjadi Khalifah.....	56
1. Umar bin Abdul Aziz Sebagai Gubernur Madinah.....	57

2. Umar bin Abdul Aziz di Zaman Khalifah Sulaiman bin Abdul Malik .....	59
C. Kondisi Masyarakat di Masa Khalifah Umar bin Abdul Aziz .	61
1. Sosio Historis .....	61
2. Sosio Kultural.....	64
3. Sosio Ekonomi .....	68
D. Konstruksi Pemikiran.....	73
1. Al-Qur'a>n .....	73
2. Hadis/Sunnah Rasulullah .....	74
3. Ijtihad .....	76
E. Karya-Karya .....	77

#### **BAB IV PAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Keberhasilan Kebijakan Fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz	80
1. Kebijakan Pengelolaan Dana Jizyah .....	82
2. Pengelolaan Lahan Mati (Ihya> al-Mawa>t) .....	83
3. Mereformasi Pengelolaan Zakat .....	87
B. Konsep Kebijakan Fiskal dalam Konteks Kekinian .....	88

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	91
B. Saran-saran .....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN- LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam saat ini tidak bisa dipisahkan dari sejarah pemikiran ekonomi Muslim di masa lalu. Adalah suatu keniscayaan bila pemikir Muslim berupaya untuk membuat solusi atas segala persoalan hidup di masanya dalam perspektif yang dimiliki, keterlibatan pemikir Muslim dalam kehidupan masyarakat kompleks dan belum adanya pemisahan disiplin keilmuan menjadikan pemikir Muslim melihat masalah masyarakat dalam konteks yang lebih integrative.

Hal ini semua disebabkan karena *worldview* (pandangan hidup) keilmuan yang dimiliki membentuk cara berpikir mereka untuk menyelesaikan masalah. Namun lebih penting dari itu masalah masyarakat yang menjadi dasar bagi mereka yang membangun cara berpikir dalam membentuk berbagai model penyelesaian dibidang ekonomi, politik, sosial, budaya, kedokteran dan lain-lain.<sup>1</sup>

Dalam konteks kekinian, pada beberapa negara berkembang seperti Indonesia sebagai negara yang kaya Sumber Daya Alamnya (SDA) dengan persentasi penduduk yang mayoritas Islam, banyak terjadi guncangan-guncangan ekonomi yang melahirkan keadaan resesi.<sup>2</sup> Krisis ekonomi masih

---

<sup>1</sup> Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 104.

<sup>2</sup> Penurunan dalam kegiatan perekonomian. Oleh para ekonomi didefinisikan sebagai penurunan dalam PDB (Produk Domestik Bruto) suatu negara, paling sedikit dua triwulan berturut-turut. Lihat dalam Henricus W. Ismanthono, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2003), hlm. 223.

tetap terasa mendalam dan mengkhawatirkan dan hanya dapat diabaikan dengan penderitaan yang memilukan.<sup>3</sup>

Data BPS (Badan Pusat Statistik) menyebutkan angka kemiskinan dan ketimpangan sosial di Indonesia menunjukkan angka lebih dari 10 (sepuluh) persen.<sup>4</sup> Hal ini disebabkan karena peran dan kebijakan pemerintah yang besar, namun tidak terarah dan terkesan individualistik. Kurs mata uang rupiah yang makin merosot, serta dibarengi dengan krisis energi yang melingkupi semua masyarakat, krisis seperti ini telah menjadi penyakit kronis yang sangat sulit disembuhkan. Akibatnya, kemakmuran ekonomi hanya menjadi bumerang yang menghantui masyarakat kecil dengan bayang-bayang yang menakutkan.<sup>5</sup>

Bila ditelusuri catatan sejarah dan pemikiran dalam kajian ekonomi, maka kita akan menemukan beberapa kealpaan yang kadangkala merugikan kajian dan khazanah intelektual Muslim. Ini terlihat dari sangat langkanya nama tokoh Muslim yang dimunculkan dipermukaan.<sup>6</sup> Diantara tokoh-tokoh tersebut adalah para khalifah-khalifah Dinasti Umayyah, yang jika dilihat dan ditelusuri beberapa pandangan dan pemikirannya dalam bidang ekonomi dapat digolongkan sebagai tokoh yang sangat brilian. Namun beberapa ide pemikirannya dalam bidang ekonomi tersebut nyaris terlupakan sama sekali.

---

<sup>3</sup>M. Umar Chapra, *“Islam dan Tantangan Ekonomi”*, terj. Ikhwan Abidin Basri, (Jakarta: Gema Insan Press, 2000), hlm. x.

<sup>4</sup>Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi, Edisi 59 April 2015 ([www.bps.co.id](http://www.bps.co.id) diakses tanggal 15 April 2015 jam 14.52).

<sup>5</sup>M. Nazori Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*, (Yogyakarta: Pusat Studi Islam, 2003), hlm. 5-6.

<sup>6</sup>M. Nazori Majid, *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*, . . . hlm. 3.

Adalah khalifah Umar bin Abdul Aziz (Umar II) khalifah yang menjadi sorotan sejarah karena kegemilangannya dalam memegang kekhalfahan Dinasti Umayyah. Khalifah Umar II merupakan khalifah ke-8 (delapan) Dinasti Umayyah, beliau memerintah setelah kekhalfahan Sulaiman bin Abdul Malik. Meskipun masa kekhalfahannya sangatlah singkat yaitu 2 (dua) tahun, tetapi beliau berhasil menjadi mutiara dikenang Dinasti Umayyah, bahkan kekhalfahan Umat Islam seluruhnya.<sup>7</sup>

Khalifah Umar II nama lengkapnya adalah Umar bin Abdul Aziz bin Marwan bin Hakam bin Abil As} bin Umayyah bin Abdu Syams bin Abdu Manaf. Laqabnya adalah Al-Imam Al-Ha>fiz} Al-Allamah Al-Mujtahid Az-Zahid Al-‘Abid As-Sayyid Amirul Mukminin Haqqah, Abu Hafs} Al-Qurasyi Al-Umawi Al-Madani. Kemudian, Al-Mis}ri, Al-Kha>lifah Az-Zahid Ar-Rasyid Asyajj Bani Umayyah.<sup>8</sup>

Beliau dilahirkan di Halwan salah satu kampung di Mesir tahun 63 H, dari rahim seorang Ibu yang bernama Ummu As}im dan seorang ayah bernama Abdul Aziz.<sup>9</sup> Beliau tumbuh dan berkembang di Madinah al-Munawwarah sesuai dengan keinginan ayahnya (Abdul Aziz) yang pada waktu itu menjabat sebagai Gubernur Mesir (65-85 H).<sup>10</sup> Beliau tumbuh menjadi seorang pemuda yang cerdas dengan menyelesaikan pendidikan

---

<sup>7</sup> Abdussuyafi Muhammad Abdul Latif, *Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Bani Umayyah*, terj. Masturi Irham dan Malik Supar, (Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2014), hlm. 213.

<sup>8</sup> Syamsuddin Muhammad bin Ahmad, *Siyar A‘lam an-Nubala’*, (Beiru>t: Mu‘assasa ar-Risalah, 1981), hlm. 114. Lihat dalam Ali> Muhammad As}-S}allabi, *Umar bin Abdul Aziz Khalifah Pembaru dari bani Umayyah*, terj. Shoufau Qolbi (Jakarta: Al-Kautsar, 2010), hlm. 11.

<sup>9</sup> Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), hlm. 55.

<sup>10</sup> Abdussuyafi Muhammad Abdul Latif, *Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Bani Umayyah*, . . . hlm. 214.



awalnya dalam bahasa Arab dan juga menghafalkan al-Qur'a>n dan Hadi>si di bawah pengawasan S}alih bin Kaisardan beberapa tabi'in seperti Abdullah bin Utbah bin Mas'ud.<sup>11</sup>

Sebelum memegang kekhalfahan Dinasti Umayyah, Umar II dipercaya memegang jabatan sebagai Gubernur Madinah pada tahun 87 H. Beliau menjabat sebagai Gubernur Madinah pada masa kekhalfahan al-Walid bin Abdul Malik. Pengangkatan Umar II sebagai Gubernur Madinah membuktikan bahwa khalifah al-Walid ingin menebarkan keadilan diantara warga kota Madinah.<sup>12</sup> Umar II menjabat sebagai Gubernur Madinah selama 6 tahun (87-93 H) dan selama itu pula masyarakat Madinah telah merasakan keadilan dalam kebijakan yang dilakukan oleh Umar II.<sup>13</sup>

Pada masa kekhalfahan Sulaiman bin Abdul Malik, Umar II diangkat sebagai penasehat dan perdana menternya pada saat di istana maupun di perjalanan.<sup>14</sup> Umar II memberikan pengaruh besar pada kepemimpinan khalifah Sulaiman bin Abdul Malik dalam mengeluarkan sejumlah keputusan yang sangat bagus. Diantaranya, pemecatan semua pegawai bawahan Hajjaj bin Yusuf dan sejumlah pejabat lain seperti Gubernur Makkah Khalid al-

---

<sup>11</sup>Muhammad Mojlum, *100 Muslim Paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah*, terj. Wiyanto Suud dan Khairul Imam, (Jakarta: Noura Books Mizan Publika, 2012), hlm. 176.

<sup>12</sup>Abdussyafi Muhammad Abdul Latif, *Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Bani Umayyah*, . . . hlm. 215.

<sup>13</sup>Abdussyafi Muhammad Abdul Latif, *Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Bani Umayyah*, . . . hlm. 216.

<sup>14</sup>Ali> Muhammad As}-S}allabi, *Perjalanan Hidup Khalifah Yang Agung Umar Bin Abdul Aziz Ulama & Pemimpin Yang Adil*, terj. Izzudin Karimi, (Jakarta: Darul Haq, 2012), hlm. 48.

Qusari dan Gubernur Madinah Utsaman bin Hayyan.<sup>15</sup> Hal itu dilakukannya karena para pejabat tersebut berbuat zalim kepada rakyat.

Setelah menyelesaikan tugas sebagai Gubernur Madinah dan Perdana Menteri pada masa kekhalifahan Sulaiman bin Abdul Malik, pada tahun 99 H/717 M beliau diangkat sebagai khalifah Dinasti Umayyah setelah menerima surat wasiat dari khalifah sebelumnya yaitu Sulaiman bin Abdul Malik mengenai pengangkatan dirinya sebagai seorang khalifah.<sup>16</sup>

Situasi, kondisi politik dan ekonomi pada awal pemerintahan khalifah Umar II dalam keadaan yang sangat mengkhawatirkan. Pada pemerintahan sebelumnya sudah diterapkan beban pajak yang tinggi kepada setiap individu seperti kharaj (pajak tanah) dan jizyah (pajak non Muslim) yang mana setiap individu diwajibkan untuk membayar 2000 keping kepada pemerintah. Hal itu membuat tanah kharaj khususnya tidak produktif dikarenakan tingginya pajak yang harus mereka bayar. Permasalahan lain berupa kesenjangan sosial yang sudah menjamur didalam masyarakat.

Situasi dan relasi sosial relatif mengalami perubahan pada masa pemerintahan khalifah Umar II, ketenaran khalifah Umar II tidak semata-mata karena kesalehannya,<sup>17</sup> melainkan karena kebijakannya yang melindungi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat secara

---

<sup>15</sup>Ali> Muhammad As-Sallabi, *Biografi Umar bin Abdul Aziz*, terj. M. Faqih, (Jakarta: Beirut Publishing, 2014), hlm. 24.

<sup>16</sup>Imam As-Suyuthi, *Tarikh Khulafa' Sejarah Para Penguasa Islam*, terj. Samson Rahman, (Jakarta: Pustaka Al-Kaustar, 2012), hlm. 272.

<sup>17</sup>Philip K. Hitti, *History of The Arabs*, terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2010), hlm. 292.

keseluruhan. Diantara kebijakan khalifah Umar II dalam menjalankan kekhalifahannya antara lain:

1. Langkah awal khalifah Umar II dalam menjalankan kebijakannya, yaitu dengan cara mengumpulkan rakyatnya dan mengumumkan penyerahan seluruh kekayaan diri dan keluarganya kepada kaum muslimin melalui bait al-ma>l, mulai dari tanah-tanah perkebunan di Maroko, berbagai tunjangan yang ada di Yamamah, Mukaedes, Jabal al-Wars, Yaman dan Fadak, hingga cincin berlian pemberian khalifah al-Walid bin Abdul Malik.<sup>18</sup> Khalifah Umar II juga menolak fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh negara kepadanya seperti kendaraan kekhalifahan, pengawal berkuda dan fasilitas lainnya yang berbau kemewahan<sup>19</sup>
2. Memberantas tindak pidana korupsi yang dilakukan pejabat negara sebelumnya dengan cara memecat para pejabat yang z}alim dan menggantinya dengan pejabat yang adil dan benar walaupun bukan dari golongan Bani Umayyah. Hal itu dilakukan karena pada pemerintahan sebelumnya tidak ada keadilan dalam menjalankan setiap kebijakan pemerintah. Para pejabat memimpin sesuai dengan hawa nafsu mereka dan tidak mempertimbangan kesejahteraan dari rakyat.<sup>20</sup> Khalifah Umar II memerintahkan kepada pejabat negara untuk memerintah dengan kebijaksanaan dan keadilan dalam

---

<sup>18</sup>Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, (Depok: Gramata Publishing, 2010), hlm. 102.

<sup>19</sup>Jamil Ahmad, *Seratus Muslim Terkemuka*, . . . hlm. 54.

<sup>20</sup>Firdaus, *Kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz*, cet ke-3, (Jakarta: CV Pedoman Ilmu Jaya, 1988), hlm.175.

memberikan hak serta kewajiban terhadap orang Arab dan non Arab.<sup>21</sup>

Hal ini terbukti dari perkataan beliau kepada para gubernurnya diberbagai daerah yang berisikan:

يُصْلِحُهُمُ الْعَدْلَ وَالْحَقَّ فَابْسِطْ ذَلِكَ فِيهِمْ وَاعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلَ  
الْمُفْسِدِينَ<sup>22</sup>

Artinya: “Yang dapat memperbaiki mereka adalah keadilan dan kebenaran. Oleh sebab itu, ciptakanlah dikalangan mereka suasana seperti itu. Dan ketauhilah bahwasanya Allah tidak akan memberikan kebaikan pada amal mereka yang berbuat kerusakan”

3. Membelanjakan seluruh harta kekayaan bait al-ma>l di Irak untuk membayar ganti rugi orang-orang yang diperlakukan semena-mena oleh para penguasa Dinasti Umayyah sebelumnya.<sup>23</sup> Khalifah Umar II berusaha membersihkan bait al-ma>l dari pemasukan harta yang tidak halal dan berusaha mendistribusikannya kepada yang berhak menerimanya.<sup>24</sup> Selain itu juga, khalifah Umar II mengembalikan semua tanah rakyat yang dirampas oleh pemerintahan sebelumnya.

Dan kemudian menyita tanah-tanah milik negara yang selama ini diambil alih oleh khalifah sebelumnya menjadi milik pribadi<sup>25</sup>

Kebijakan khalifah Umar II ini, mendapatkan sambutan positif dari semua lapisan masyarakat. Karena itu masa kepemimpinannya yang

<sup>21</sup>M Abdul Karim, *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*, (Yogyakarta: Bagaskarya, 2012), hlm. 125.

<sup>22</sup>Khalid Muhammad Khalid, *Mengenal Pola Kepemimpinan dari Karakteristik Perilaku Khalifah Rasulullah*, terj. Muhyuddin Syaf, (Bandung: CV Diponegoro, 1992), hlm. 549.

<sup>23</sup>Euis Amalia, *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga Kontemporer*, . . . hlm. 103.

<sup>24</sup>Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, . . . hlm. 114.

<sup>25</sup>Firdaus, *Kepemimpinan Khalifah Umar bin Abdul Aziz*, . . . hlm. 176.

singkat membangkitkan lagi kepercayaan masyarakat terhadap kepemimpinan Dinasti Umayyah. Setelah sebelumnya citra kepemimpinan Dinasti Umayyah menurun drastis dengan kebijakan para khalifah sebelum khalifah Umar II.<sup>26</sup>

Khalifah Umar II memerintah dan menetapkan kebijakan dengan keadilan dan kebenaran sehingga tujuan dari kebijakan pemerintah yang mana untuk mensejahterakan masyarakat teralisasi dengan baik. Atas dasar itulah penulis merasa sangat tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait kebijakan-kebijakan khalifah Umar II dalam memegang kekhalfahan khususnya kebijakan dibidang fiskal. Oleh karena itu, judul yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah "**Kebijakan Fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M)**".

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam mengambil pengertian dari judul skripsi "Kebijakan Fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101H/717-720 M)". Maka penulis akan memberikan definisi dan penjelasan sebagai berikut:

### **1. Kebijakan Fiskal**

M. Nur Rianto Al Arif dalam Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis (2010) menjelaskan, Kebijakan fiskal adalah kebijakan ekonomi yang digunakan pemerintah untuk mengelola perekonomian yang lebih baik dengan cara mengubah penerimaan dan

---

<sup>26</sup>Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, . . . hlm. 114.



pengeluaran pemerintah. Kebijakan fiskal dapat juga diartikan sebagai tindakan yang diambil pemerintah dalam bidang anggaran belanja dengan maksud untuk mempengaruhi jalannya perekonomian.<sup>27</sup>

Dengan demikian, kebijakan fiskal dalam penelitian ini adalah kebijakan ekonomi pemerintahan khalifah Umar II untuk memperbaiki perekonomian dengan cara mengubah penerimaan dan pengeluaran melalui pengelolaan dana jizyah, pengelolaan tanah mati (ihya' al-mawat), reformasi pengelolaan zakat.

## 2. Khalifah Umar bin Abdul Aziz

Khalifah Umar bin Abdul Aziz (Umar II) merupakan khalifah kedelapan Dinasti Umayyah. Beliau memimpin setelah kepemimpinan Sulaiman bin Abdul Malik (715-717 M). Meskipun masa pemerintahannya sangat pendek, namun khalifah Umar II merupakan 'lembaran putih' Dinasti Umayyah dan sebuah periode yang berdiri sendiri, mempunyai karakteristik yang tidak terpengaruh oleh kebijakan-kebijakan Daulah Umayyah yang banyak disesali. Beliau merupakan personifikasi seorang khalifah yang takwa dan bersih, suatu sikap yang jarang sekali ditemukan pada sebagian pemimpin Dinasti Umayyah.<sup>28</sup>

Dengan demikian, penelitian ini menitik beratkan kepada kebijakan fiskal khalifah Umar II yaitu kebijakan yang mengatur tentang pendapatan dan pengeluaran negara untuk memperbaiki perekonomian.

---

<sup>27</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisis*, cet ke-1, (Jakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 149.

<sup>28</sup>Ali Mufrodi, *Islam Dikawasan Kebudayaan Arab*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hlm.77-78.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keberhasilan kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam menjalankan kekhalifahannya?
2. Bagaimana konsep kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam konteks kekinian?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui keberhasilan kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz selama memegang kekhalifahan.
- b. Untuk mengetahui konsep kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam konteks kebijakan fiskal kekinian.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Untuk memperoleh pengetahuan tentang khalifah Umar bin Abdul Aziz.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pemerintah umumnya terkait kebijakan-kebijakan ekonomi sebagaimana diterapkan oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz.

## E. Kajian Pustaka

Pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dari segi ini, maka kajian pustaka yang akan menjadi dasar pemikiran dalam penyusunan penelitian ini sebagai berikut:

Buku *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab* diterbitkan oleh Logos Wacana Ilmu, karya Ali Mufrodi, menjelaskan awal mulanya kawasan budaya arab, proses arabisasi, sampai kepada sejarah Dinasti Umayyah yang dimulai dari berdirinya, khalifah-khalifah pada Dinasti Umayyah, kejayaan dan kemunduran yang menjadi konsentrasi dalam penelitian ini.

Buku *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf Relevansinya dengan Ekonomi Kekinian* diterbitkan oleh Pusat Studi Ekonomi Islam tahun 2003, karya Nazori Majid, yang mana didalamnya menjelaskan kondisi ekonomi pada Dinasti Umayyah.

Buku *History of the Arabs* diterbitkan oleh PT Serambi Ilmu Semesta tahun 2010, karya Philip K. Hitti, yang menjelaskan secara rinci kekhalfahan Dinasti Umayyah, puncak kekuasaan Dinasti Umayyah, sampai kepada warisan peradaban Dinasti Umayyah dan akhir kekuasannya.

Buku *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, diterbitkan oleh Pustaka Pelajar tahun 2010, karya Nur Chamid, yang menjelaskan runtutan sejarah pemikiran ekonomi Islam dari zaman Rasulullah sampai kepada transformasi pemikiran ekonomi dari timur ke barat. Dalam buku ini juga dibahas pada zaman Dinasti Umayyah yaitu pada pemerintahan khalifah

Mu'awiyah bin Abu Sofyan, Abdul Malik bin Marwan dan khalifah Umar bin Abdul Aziz yang menjadi konsentrasi penelitian ini.

Buku *Peradaban Pemikiran Ekonomi Islam* diterbitkan oleh Pustaka Setia tahun 2010, karya Boedi Abdullah, yang mana didalamnya berisikan peradaban perekonomian pada masa Bani Umayyah.

Buku *Teori Makro Ekonomi Islam* diterbitkan oleh Alfabeta tahun 2010, karya M. Nur Rianto Al-Arif, yang membahas tentang kebijakan fiskal baik dalam sudut pandang ekonomi Islam maupun konvensional. Selain itu juga buku *Pengantar Ilmu Ekonomi* diterbitkan oleh Tarsito tahun 2000, karya Winardi juga membahas masalah kebijakan fiskal.

Penelitian dan atau tulisan yang pernah dilakukan sebelumnya sangat penting untuk diungkapkan, karena dapat dipakai sebagai sumber informasi dan bahan acuan yang sangat berguna, diantaranya:

**Tabel 1. Penelitian terdahulu**

Nama Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Arifatul Husna, 2008: “Kepemimpinan Khalifah Umar bin Khattab (13-23 H-634-644 M) dan Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M)(Studi Komparasi)”	Tipe kepemimpinan khalifah Umar bin Khattab dan Umar bin Abdul Aziz	a. Umar bin Abdul Aziz b. Biografi khalifah Umar bin Abdul Aziz	a. Kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz b. Konteks kekinian kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz
Aditya Fathurrahman Abdillah, 2013:	Sikap dan karakter dalam	a. Umar bin Abdul Aziz b. Biografi	a. Kebijakan Fiskal Khalifah

<p><i>“Kepemimpinan Politik dalam Studi Islam: Kasus Kebijakan Umar bin Abdul Aziz di Bidang Politik dan Pemerintahan pada Zaman Dinasti Bani Umayyah”</i></p>	<p>kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz mencerminkan sosok pemimpin yang Islami</p>	<p>khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>	<p>Umar bin Abdul Aziz b. Konteks kekinian kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>
<p>Slamet Arianto, 2014: <i>“Konsep Pemerintahan Umar bin Abdul Aziz dalam Mewujudkan Kesejahteraan”</i></p>	<p>Kebijakan politik dalam negeri khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>	<p>a. Umar bin Abdul Aziz b. Biografi khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>	<p>a. Kebijakan fiskal Khalifah Umar bin Abdul Aziz b. Konteks kekinian kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz</p>

Berdasarkan kajian literatur-literatur sebagaimana penulis deskripsikan di atas, tidak ada penelitian yang secara khusus membahas tentang kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz (99-101 H/717-720 M). Oleh karena itu, tema penelitian ini adalah tema penelitian yang belum pernah diteliti oleh orang lain.

#### **F. Metodologi Penelitian**

Untuk lebih mempermudah penulis dalam menyusun penelitian ini, maka penulis memerlukan sebuah metode dengan tujuan pembahasan yang dikaji menjadi terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penulisan dalam penyusunan penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu jenis penelitian yang objek utamanya adalah buku-buku perpustakaan yang berkaitan dengan pokok pembahasan dan juga literatur lainnya.<sup>29</sup>Yakni buku-buku yang terkait dengan kebijakan fiskal terutama yang membahas tentang khalifah Umar II serta buku-buku dan atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan khalifah Umar II.

Penulis juga menggunakan pendekatan historis dalam menyelesaikan penelitian ini, yakni penelitian yang bertujuan untuk membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta mensintesisakan bukti-bukti untuk menegakan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat.<sup>30</sup>

Penulis akan memaparkan terkait khalifah Umar II baik sebelum maupun setelah menjadi khalifah. Selain itu, penulis akan paparkan sosio historis, kultural maupun sosio ekonomi pada masa sebelum dan ketika kekhalifahan Umar II serta karya-karyanya.

---

<sup>29</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm.11.

<sup>30</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.



## 2. Sumber Data

Dalam penulisan penelitian ini sumber data yang digunakan oleh penulis adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Dikarenakan menggunakan *library research*, sehingga data yang didapatkan tak lepas dari data-data teks yang tertuang dalam buku-buku, dan artikel.

### a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan suatu objek atau dokumen original (material mentah) dari perilaku yang disebut “*first-hand information*”.<sup>31</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah perkataan-perkataan khalifah Umar II dalam menjalankan kebijakannya diantaranya:

- 1) Keadilan dan kebenaran dalam memimpin (dalam buku *Khulafa> Rasu>l* karangan khalid Muhammad Khalid)

يُصْلِحُهُمُ الْعَدْلَ وَالْحَقَّ فَا بَسِطْ ذَلِكَ فِيهِمْ وَعَلِمَ أَنَّ اللَّهَ لَا يُصْلِحُ عَمَلِ  
الْمُفْسِدِينَ<sup>32</sup>

Artinya: “Yang dapat memperbaiki mereka adalah keadilan dan kebenaran. Oleh sebab itu, ciptakanlah di kalangan mereka suasana seperti itu. Dan ketauhilah bahwasanya Allah tidak akan memberikan kebaikan pada amal mereka yang berbuat kerusakan”

- 2) Pengelolaan tanah mati (*Ihya>al-Mawa>t*)(dalam buku *al-Amwa>l*, karangan Abi> ‘Ubaid al-Qa>sim bin sala>m)

<sup>31</sup>Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 289.

<sup>32</sup>Khalid Muhammad Khalid, *Mengenal Pola Kepemimpinan dari Karakteristik Perilaku Khalifah Rasulullah*, . . . hlm. 549.

عَنْ (رُزَيْقِ بْنِ حَكِيمٍ) قَالَ قَرَأْتُ كِتَابَ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى أَبِي  
 ( مَنْ أَحْيَا أَرْضًا مَيْتَةً بَيْنِيَانٍ أَوْ حَرَّثَ مَا لَمْ تَكُنْ مِنْ أَمْوَالِ قَوْمٍ  
 ابْتِاعُوهَا مِنْ أَمْوَالِهِمْ أَوْ أَحْيَوْا بَعْضًا وَتَرَكُوا بَعْضًا فَاجِزْ لِلْقَوْمِ أَحْيَاءَهُمْ  
 الَّذِي أَحْيَوْا بَيْنِيَانٍ أَوْ حَرَّثَ)<sup>33</sup>

Artinya: “Dari Ruzaiq bin Hakim, ia berkata, “Aku telah membaca surat Umar bin Abdul Aziz dihadapan ayahku. Isi suratnya adalah, “Barangsiapa yang mengelola tanah kosong (mawat) seperti mendirikan bangunan atau bercocok tanam, selama bukan harta orang lain, maka hasil penjualannya menjadi hak milik harta mereka. Atau, mereka mengelola sebagian tanah orang lain, makan berikanlah biaya pengelolaan itu kepada orang yang mengelolanya, baik dari segi bangunannya ataupun tanamannya”.

- 3) Larangan pengambilan jizyah bagi muallaf (dalam buku *al-Amwa>l*, karangan Abi> ‘Ubaid al-Qa>sim bin sala>m)

كَتَبَ عُمَرُ بْنُ الْعَزِيزِ مَنْ شَهِدَ شَهَادَتَنَا وَاسْتَقْبَلَ قِبَلَتَنَا وَاحْتَمَى  
 وَلَا تَأْخُذُوا مِنْ الْجَزِيَّةِ<sup>34</sup>

Artinya: “Umar bin Abdul Aziz menetapkan suatu keputusan, “Barangsiapa mengucapkan syahadat sama dengan kita, shalat menghadap kiblat, dan dia berkhitan, maka jangan mengambil jizyah darinya”

#### b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penulisan dilakukan.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Abi> ‘Ubaid al-Qa>sim bin sala>m, *al-Amwa>l*, (Iskandariyah: Darus Sala>m), hlm. 332.

<sup>34</sup> Abi> ‘Ubaid al-Qa>sim bin sala>m, *al-Amwa>l*, . . . hlm. 115.

<sup>35</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, . . . hlm. 291.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau tulisan-tulisan yang membahas kebijakan fiskal khalifah Umar II, baik secara spesifik maupun eksplisit kebijakan fiskal khalifah Umar II maupun hanya sebagian isinya saja yang membahas kebijakan fiskal khalifah Umar II. Diantaran buku-buku tersebut adalah *Biografi Umar bin Abdul Aziz* (2014) karangan Ali> Muhammad As}-S}allabi (terjemahan); *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II* (2014) karangan Badri Yatim; *History of The Arabs* (2010) karangan Philip K. Hitti (terjemahan); *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (2010) karangan Nur Chamid; *Umar bin Abdul Aziz Khalifah Pembaru dari Bani Umayyah* (2010) karangan Ali> Muhammad As}-S}allabi(terjemahan);*Perjalanan Hidup Khalifah yang Agung Umar bin Abdul Aziz Ulama dan Pemimpin yang Adil* (2012) karangan Ali> Muhammad As}-S}allabi(terjemahan) dan buku-buku atau tulisan lainnya yang relevan dengan pembahasan.

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari yang telah penulis jelaskan sebelumnya, selanjutnya penulis menggunakan teknik analisis data untuk menganalisis data mentah yang ada kemudian dapat disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami.

Adapun teknik analisis data yang akan penulis gunakan adalah *content analysis*. *Content analysis* biasanya dilakukan untuk

mengungkapkan situasi penulis dan masyarakat pada waktu buku itu ditulis. Menurut Hadari Nawawi cara ini dapat pula digunakan untuk membandingkan antara satu buku dengan buku yang lainnya dalam bidang sama, seperti kemampuan buku-buku tersebut dalam sarannya sebagai bahan yang disajikan kepada masyarakat.<sup>36</sup>

Dalam penelitian tentang kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz, penulis menganalisis tentang kebijakan dalam penerimaan dan pengeluaran negara pada kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Rangkaian pembahasan harus selalu sistematis dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya agar dapat menggambarkan dan menghasilkan hasil penelitian yang maksimal. Sistematika penulisan ini ialah deskripsi tentang uraian penelitian yang digambarkan secara sekilas dalam bentuk bab-bab. Untuk mempermudah dalam memahami substansi dalam penelitian ini, penulis membagi pokok bahasan ke dalam lima bab.

Sistematika tersebut meliputi:

Bab *Pertama*, adalah pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan. Didalam latar belakang masalah, penulis paparkan secara sekilas kebijakan-kebijakan khalifah Umar II ketika menjabat sebagai seorang khalifah khususnya dalam ruang lingkup fiskal. Dari latar belakang menghasilkan masalah-masalah yang akan penulis bahas

---

<sup>36</sup>Soejono Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 14.

dalam penelitian ini. Selain itu juga dibahas tujuan dan kegunaan penelitian ini serta kajian pustakadan metodologi penelitian yang mendukung penelitian ini.

Bab *Kedua*, adalah landasan teori yang berisikan teori-teori yang terkait dengan tema penelitian yang kemudian digunakan dalam melakukan analisis. Dalam penelitian ini, landasan teori berupa rujukan-rujukan terkait teori tentang kebijakan fiskal baik itu dalam pengertian, macam-macam maupun instrumen. Selain itu, penulis juga memaparkan kebijakan fiskal khalifah Umar II selama memegang kekhalifahan.

Bab *Ketiga*, adalah biografi Umar II dari kelahiran sampai khalifah, sifat-sifat Umar II, kondisi masyarakat pada masa khalifah Umar bin Abdul Aziz baik dipandang dari segi sosio historis, kultural dan ekonomi, aktivitas sebelum menjadi khalifah, konstruk pemikiran dalam kepemimpinan khalifah Umar bin Abdul Aziz serta karya-karyanya.

Bab *Keempat*, adalah paparan dan pembahasan hasil penelitian mengenai keberhasilan kebijakan fiskal khalifah Umar II serta konsep kebijakan fiskal Umar II dalam konteks kekinian.

Bab *Kelima*, adalah penutup yang mencakup kesimpulan keseluruhan penelitian ini, dengan disertai saran-saran penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam menjalankan setiap kebijakannya khalifah Umar bin Abdul Aziz (Umar II) bersifat melindungi dan menerapkan sistem keadilan. Begitupula dalam hal kebijakan fiskal. Adapun keberhasilan khalifah fiskal Umar II diantaranya sebagai berikut:

##### 1. Kebijakan Pengelolaan Dana Jizyah

Khalifah Umar II menghapuskan pungutan jizyah kepada setiap yang masuk Islam (Mu'allaf). Hal ini tercermin dari surat yang ditulisnya kepada para gubernur diberbagai daerah yang berisikan:

كَتَبَ عُمَرُ بْنُ الْعَزِيزِ مَنْ شَهِدَ شَهَادَتَنَا وَاسْتَقْبَلَ قِبْلَتَنَا وَاحْتَتَنَ  
وَلَاتًا خَذُوا مِنَ الْجَزِيَّةِ<sup>1</sup>

Artinya: “Umar bin Abdul Aziz menetapkan suatu keputusan, “Barangsiapa mengucapkan syahadat sama dengan kita, shalat menghadap kiblat, dan dia berkhitan, maka jangan mengambil jizyah darinya”

Khalifah Umar II menetapkan kebijakan dengan mengurangi beban pajak atas penganut Kristen Najran dari 2000 keping menjadi 200 keping. Kebijakan ini dikeluarkan karena masyarakat Kristen khususnya Bani Najran merasakan beban sangat berat dalam hal pajak. karena kebanyakan diantara mereka adalah orang-orang miskin. Selain itu, Khalifah Umar II hanya membebaskan jizyah kepada orang-orang non

---

<sup>1</sup>Abi> ‘Ubaid al-Qa>sim bin sala>m, *al-Amwa>l*, (Iskandariyah: Darus Sala>m), hlm. 115.



Muslim, sebagai perlindungan dari penguasa Islam. Sedangkan untuk kharaj (pajak tanah) tidak harus membayarnya.

Perbaikan dalam sistem pemungutan dana jizyah yang dilakukan oleh Khalifah Umar II memberikan dampak positif, banyaknya orang yang masuk Islam karena kepercayaan kepada para pemimpin mereka (Khalifah Umar II).

## 2. Pengelolaan Lahan Mati (Ihya> al-Mawat)

Khalifah Umar II memberikan konsep menyuburkan tanah, menanamnya, mendirikan bangunan, serta konsep kerja sama. Dalam hal menyuburkan tanah, tanah yang gersang dan tidak ada tanamannya diberikan pupuk organik maupun non-organik sehingga lahan yang gersang menjadi subur. Setelah tanah itu subur, maka lahan tersebut ditanami dengan tanaman-tanaman yang produktif seperti makanan pokok, perkebunan dan atau mendirikan bangunan. Jika tanah itu sudah ada yang memiliki namun belum dikelola oleh yang punya, maka khalifah Umar II memberikan konsep kerja sama (bagi hasil) baik itu dengan konsep *musaqah*, *muzara'ah* maupun *mukhabarah*.

## 3. Mereformasi Manajemen Zakat

Manajemen zakat yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz adalah dengan cara melakukan konsep otonomi daerah, yaitu setiap daerah diberikan kekuasaan penuh untuk mengelola potensi dana zakat yang dimilikinya. Selain itu, khalifah Umar bin Abdul Aziz juga menerapkan konsep subsidi silang, yaitu daerah yang surplus dalam

neraca keuangannya, diharuskan memberikan dana tersebut kepada daerah yang mengalami defisit.

Sedangkan konsep kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz dalam konteks saat ini adalah sebagai berikut:

1. Desentralisasi dan dekonsentrasi sistem pengelolaan zakat. Desentralisasi merupakan penyerahan wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk mengurus urusan yang ada di daerah. Sedangkan Dekonsentrasi adalah pelimpahan wewenang administrasi dari pemerintah pusat kepada pejabat di daerah. Pemerintah memberikan wewenang kepada masing-masing daerah untuk mengelolan potensi dana zakat yang dimiliki dan didistribusikan sesuai dengan kadar yang ditentukan dari masing-masing daerah kepada yang berhak menerima zakat (mustahiq)
2. Subsidi silang, daerah yang mengalami surplus dalam neraca keuangannya diharuskan memberikan bantuan kepada daerah yang mengalami defisit dalam keuangan. Dengan seperti itu, jumlah daerah yang defisit akan dengan mudah diminimalisir
3. Mendokumentasikan dan pengadministrasian sistem pengelolaan zakat baik itu terkait pengelolaan, pembayaran dan distribusi. Selain itu, lembaga terkait mempublikasikan hasil dari dana yang berhasil dikumpulkan baik itu melalui media cetak maupun melalui media elektronik.

4. Pengelolaan tanah yang mati (Ihya>} al-mawat), pemerintah mendata jumlah tanah yang mati dan atau tidak dikelola oleh pemiliknya, jika tanah yang tidak ada pemiliknya pemerintah menawarkan kepada masyarakat untuk mengelolanya. Sedangkan jika diketahui pemiliknya, pemerintah memberikan surat edaran untuk mengelola tanah baik itu mengelola sendiri maupun secara kerja sama.

## **B. Saran-Saran**

Setelah melakukan analisis, maka penulis merasa perlu memberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah selaku pemegang kebijakan dan atau masyarakat umum pada umumnya, saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

### **1. Pemerintah**

Sistem pengelolaan tanah mati (Ihya> al-Mawat) dan manajemen zakat yang dilakukan oleh khalifah Umar bin Abdul Aziz dapat dijadikan sebagai sistem kebijakan fiskal oleh pemerintah. Tanah yang produktif memberikan tambahan kedalam pendapatan negara yaitu melalui pos pajak bumi dan bangunan. Sedangkan zakat, yang berfungsi sebagai pengentasan kemiskinan akan terlaksana dengan baik karena pemerintah daerah yang lebih memahami potensi dari daerahnya masing-masing.

### **2. Akademisi**

Bagi para akademisi atau peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan studi tokoh atau penelitian tokoh, penelitian terhadap kebijakan fiskal khalifah Umar bin Abdul Aziz hanyalah merupakan

langkah awal dalam menemukan sistem kebijakan khalifah Umar bin Abdul Aziz. Akan tetapi, sesungguhnya kajian ini bisa dilanjutkan dikarenakan banyaknya hal yang menarik ketika Umar bin Abdul Aziz menjadi khalifah. Pembahasan seperti kebijakan politik luar negeri dan dalam negeri, kebijakan ekonomi internasional, pola kepemimpinan diharapkan bisa dikaji lebih mendalam.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah, Rohadi. *Meniti Jalan Kearifan Politik, Umar bin Abdul Aziz*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 2003.
- Abdul Latif, Abdussyafi Muhammad. *Bangkit dan Runtuhnya Khalifah Bani Umayyah*. Terj. Masturi Irham dan Malik Supar. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar. 2014.
- Abdurrahman, Soejono. *Metodologi Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Abidin, Basyir Kamal Basyir. *As-Siyasah al-Iqtos}adiyah wa al-Ma>liyah li Umar bin Abdul Azi>z*. Yordania: Universitas Yarmuk. t.t.
- Abu Daud. *Sunan Abi> Da>ud*, Juz 4, Cet.1. Beirut: Jami'atul Huquq Mahfudhah. 1973.
- ad-Dailami, Badi' Muhammad Ibrahim. *Abdul Aziz bin Marwan wa Siratuhu wa As/aruhu fi Ahdas/ al-As}r al-Umawi*. Baghdad: Universitas baghdad. 1989.
- ad-Duri, Abdul Aziz. *D}ara'ib fi as-sawad fi al-As}r al-Umawi*. tp: np. 1988.
- Adz-Dzahabi. *Tad}kirah Al-Huffa>z*. Beirut: Dar Ihya Turats Arabi. t.t.
- Ahmad bin Ali Al-Maqrizi, Taqiyuddin. *Al-Khit}at}*. Kairo: Maktabah Tsaqafah Diniyah. 1987.
- Ahmad, Jamil. *Seratus Muslim Terkemuka*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 1987.
- Al-Imam Abu Abdillah Ahmad bin Muhammad bin Hambal Asy-Syaibani al-Marwazi. *Musnad Ahmad*. Kairo: Tija>riyah Kubro. t.t.
- al-Jauzi, Ibnu. *Sirah Umar bin Abdul Aziz*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah. t.t.

al-Khatib, Asy-Syarbaini. *Al-Iqna Fi> Ha>l al-Alfazd Abi Sjuja'*. Bairu>t: Da>r  
al-Ihya> al-Kutub al-Arabiah, t.t.

al-Khatib, Asy-Syarbaini. *Mughni al-Muhtaj*. Bairut: Dar Fikr. 1978.

al-Usairi, Ahmad. *Sejarah Islam Sejak Zaman Nabi Adam Hingga Abad XX*.  
Jakarta: Akbar Media Sarana. 2003.

al-Qasim bin Sallam, Abu Ubaid. *al-Amwa>l*. Beirut: Darul Fikri.1088.

———. *Kitab al-Amwal*. Terj. Setiawan Budi Utomo. Jakarta: Gema Insani,  
2006.

Amalia, Euis. *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam dari Masa Klasik Hingga  
Kontemporer*. Depok: Gramata Publishing. 2010.

Arif, M. Nur Rianto. *Teori Makro Ekonomi Islam Konsep, Teori, dan Analisi*. Cet  
ke-1. Jakarta: Alfabeta. 2010.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:  
Rineka Cipta. 1998.

As-Dimasyqi, Abu Al-Fida Al-Hafiz Ibnu Katsir. *Al-Bidayah wa An-Nihayah*.  
Jedah: Darul Ashfahani. 1988.

Ash-Shalabbi, Ali Muhammad. *Umar bin Abdul Aziz Khalifah Pembaru dari  
bani Umayyah*. Terj. Shoufau Qolbi. Jakarta: Al-Kautsar. 2010.

———. *Biografi Umar bin Abdul Aziz*. Terj. M. Faqih. Jakarta: Beirut  
Publishing. 2014.

———. *Umar bin Abdul Aziz Khalifah Pembaru dari Bani Umayyah*. Terj.  
Shoufau Qolbi. Jakarta: Al-Kautsar. 2010.



- Ahmad, Idris. *Fiqh Asy-Syafi;yah*. Jakarta: Karya Indah. 1986.
- As-Suyuthi, Imam. *Tarikh Khulafa' Sejarah Para Penguasa Islam*. Terj. Samson Rahman. Jakarta: Pustaka Al-Kaustar. 2012.
- Ath-Thabari, Abu Ja'far. *Tarikh Al-Umam wa Al-Muluk*. Beirut: Darul Fikr. 1987.
- Boswort. *Dinasti-Dinasti Islam*. Bandung: Mizan. 1983.
- Chamid, Nur. *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Chapra, M. Umar. *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Terj. Ikhwan Abidin Basri. Jakarta: Gema Insan Press. 2000.
- Chaundhry, Muhammad Sharif. *Sistem Ekonomi Islam: Prinsip Dasar (Fundamental of Islamic Economic System)*. Terj. Suherman Rosyidi. Cet ke-1. 2012.
- Dahlan, Ahmad. *Keuangan Publik Islam (Teori dan Praktek)*. ed. Suwito NS. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press. 2008.
- Harun, Nasrun. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 2000.
- Harun, Maidir, dan Firdaus. *Sejarah Peradaban Islam*. Padang: IAIN-IB Press. 2002.
- Hatta, Ahmad. *Tafsir Al-Qur'an Perkata dilengkapi dengan Asbabun Nuzul & Terjemah*. Jakarta: Magfirah Pustaka. 2009.
- Huda, Nurul, dkk. *Keuangan Publik Islami Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama. 2012.
- Ibrahim Hasan, Hasan. *Sejarah dan Kebudayaan Islam*. Terj. Jahdan Ibn Human. Yogyakarta; Kota Kembang. 1995.

- Imadudin Kholil. *Umar bin Abdul Aziz: Perombakan Wajah Pemerintahan Islam*. Solo: Pustaka Mandiri. 1992.
- Ismanthono, Henricus W. *Kamus Istilah Ekonomi Populer*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas. 2003.
- Jibril, Hayat Muhammad. *Al-A>sar Al-Waridah 'an Umar bin Abdul Azi>z fi Al-Akidah*. Jami'ah Ismaliyah. I.2002.
- Karim, M Abdul. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskarya. 2012.
- Kholil, Imadudin. *Umar bin Abdul Aziz: Perombakan Wajah Pemerintahan Islam*. Solo: Pustaka Mandiri. 1992
- Kholil, Imanuddin. *Malamih al-Inqilab al-Islami fi Khilafah Umar bin Abdul Azi>z*. Beirut: Mu'assasah ar-Risalah. 1985.
- Majid, M. Nazori. *Pemikiran Ekonomi Islam Abu Yusuf*. Yogyakarta: Pusat Studi Islam. 2003.
- Makhluf, Ibnu Abdil Hakam Abu Muhammad. *Sirah Umar bin Abdul Aziz*, Beirut: Darul Ilmi Malayin.1967.
- Mojlum, Muhammad. *100 Muslim Paling Berpengaruh Sepanjang Sejarah*. Terj. Wiyanto Suud dan Khairul Imam. Jakarta: Noura Books Mizan Publika. 2012.
- Mufrodi, Ali. *Islam Dikawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997.
- Mufrodi, Ali. *Islam Dikawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu. 1997.

Muhammad bin Ahmad, Syamsuddin. *Siyar A'lam an-Nubala'*. Beirut: Mu'assasa ar-Risalah. 1402 H.

Muhammad Khalid, Khalid. *Mengenal Pola Kepemimpinan dari Karakteristik Perilaku Khalifah Rasulullah*. Terj. Muhyuddin Syaf. Bandung: CV Diponegoro. 1992.

Muhammad. *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Islam*. Jakarta: Salemba Empat. 2002.

Munawar Iqbal dan M. Fahim Khan. *A Survey of Issues and a Programme for Research in Monetary and Fiscal Economics of Islam*. Jeddah: ICRIE Islamabad. 1981.

Munir, Samsul Amin. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Amzah. 2009.

Naf'an. *Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.

Nasution, Harun. *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press. 1985.

Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana. 2006.

Nurudin, Ali. *Zakat sebagai Instrumen dalam Kebijakan Fiskal*. edisi ke-1, Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2006.

Philip K. Hitti. *History of The Arabs*. Terj. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta. 2010.

Qadir, Abdurrahman. *Zakat dalam dimensi Mahdah dan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998.

Qutaibah, Ibnu. *Al-Ma'rifah*. Mesir: Darul Ma'rif, t.t.

Rahman, Abdul dkk. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2010.

Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama. 2012.

Sou'yb, Joesoef. *Sejarah Daulat Umayyah I di Damaskus*. Jakarta: Bulan Bintang 1977.

Sukirno, Sadono. *Makro Ekonomi Modern: Pemikiran Ekonomi dari Klasik hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajawali Press, 2000.

Suparmoko. *Keuangan Negara dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: BPFE. 2000.

Suprayitno, Eko. *Ekonomi Islam Pendekatan Ekonomi Mkaro Islam dan Konvensional*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2005.

Supriyadi, Dedi. *Sejarah Peradaban Islam*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011.

Syaqir, Muhammad. *Fiqh Umar bin Abdul Aziz*. Riyadh: Da>r ar-Rasyd. 2003.

Winardi, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, edisi ke-7, (Bandung: Tarsito, 1995.

Yatim, Badri. *Sejarah Peradaban Islam Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: Rajawali Press. 2014.

Yusuf Ya'qub bin Ibrahim, Abu. *Al-Kharaj*, Beirut: Dar al-Ma'rifah. 1985.

## **HADIŚ**

Abu Daud, *Sunan Abi> Da>ud*, Juz 4, Cet.1, (Beiru>t: Jami'atul Huquq Mahfud}ah, 1973), no. 3592-3593.

Bey Arifin, *Terjemah Sunan Abu Daud*, (Kuala Lumpur: Darul Fikir, 1992), no. 2949.

### **INTERNET**

Dick Wibawa, “Kemajuan Ekonomi, Sosial dan Kebudayaan Dinasti Umayyah,

<http://dickwibawa.blogspot.com/2012/02/kemajuan-ekonomi-sosial-dan-kebudayaan.html> diakses tanggal 20 Juni 2015 jam 15.59.

Esa Devisa Fiani, “Pengertian Sentralisasi, Desentralisasi, Dekonsentralisasi”,

<http://fileesa.blogspot.com/2013/08/pengertian-sentralisasi-desentralisasi.html> diakses tanggal 9 Juni 2015 jam 12.45.

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pertempuran Nahrawan](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pertempuran_Nahrawan) diakses tanggal 29 Juni 2015 jam 07.15.\_

Mia Yuliani Shalihah, “Desentralisasi, Dekonsentralisasi dan Tugas Pembantuan”

<http://airkusaja.blogspot.com/2012/01/desentralisasi-dekonsentralisasi-dan.html> diakses tanggal 09 Juni 2015 jam 12.49

Muhammad Iwad, “Makalah Dinasti Bani Umayyah, [http://muhammad-](http://muhammad-iwad.blogspot.com/2014/04/makalah-dinasti-bani-umayah.html?m=1)

[iwad.blogspot.com/2014/04/makalah-dinasti-bani-umayah.html?m=1](http://muhammad-iwad.blogspot.com/2014/04/makalah-dinasti-bani-umayah.html?m=1) diakses tanggal 21 Juni 2015 jam 13.34.

Raaf Syam Jani, “Peradaban dan Pemikiran Masa Umayyah hingga Abasiyah”,

<https://raafsyamjani.wordpress.com/2013/07/23/peradaban-dan-pemikiran-ekonomi-masa-umayyah-hingga-abbasiyah/> diakses tanggal 20 Juni 2015 jam 16.10.

[www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-fungsi-contoh-ijtihad.html?m=1](http://www.pengertianahli.com/2013/11/pengertian-fungsi-contoh-ijtihad.html?m=1)

diakses tanggal 20 Juni 2015 jam 09.29

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mukhoer Abdus Syukur

NIM : 1123203049

Tempat/Tgl Lahir : Brebes, 18 April 1993

Alamat Rumah : RT 01/RW 06 Desa Banjaran, Kec. Salem, Kab. Brebes.

Nama Ayah : Marno

Nama Ibu : Daisah

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Banjaran 02 : Lulus Tahun 2005
2. MTs As Salam Salem : Lulus Tahun 2008
3. MA Al-Kautsar Banjar Patroman : Lulus Tahun 2011
4. S-1 IAIN Purwokerto : Lulus Teori Tahun 2015

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini saya buat dengan sesungguhnya

Purwokerto, 09 Agustus 2015

Yang Menyatakan,

# IAIN PURWOKERTO

Mukhoer Abdus Syukur  
NIM. 1123203049